



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja-Bali. Telepon (0362) 31372, Kode Pos.81116

Website : www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 671/UN48.4/LT/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 20 Maret 2023


Yth. Kepala TK Gugus V Buleleng
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengambilan data penelitian skripsi untuk melengkapi syarat syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa tersebut:

Nama : Indah Cahayani Damanik
NIM : 1911061009
Judul Skripsi : Analisis Learning Loss Pada Anak Usia Dini di Gugus V Buleleng.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19710815 200112 1 001

Lampiran 02



YAYASAN KARTIKA JAYA
TAMAN KANAK-KANAK KARTIKA VII-3 SINGARAJA
Jl. Pahlawan No. 40 Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/09/TKK/VII-3/2023

Berdasarkan surat ijin dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Nomor 3037/UN.48101/DT/2022, hal permohonan pengambilan data, Tanggal 20 Maret 2023, maka kepala TK Kartika VII-3 Singaraja dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Indah Cahayani Damanik
NIM : 1911061009
Program Studi : S1- Pendidikan Anak Usia Dini

Benar telah mengadakan pengambilan data di TK Kartika VII-3 Singaraja pada tanggal 3 April 2023 Sampai dengan 15 April 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul : "Analisis Learning Loss Pada Anak Usia Dini di Gugus V Buleleng".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 11 April 2023

Kepala TK Kartika VII-3 Singaraja



Sang Ayu Setadji, S.pd



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
PAUD EKA DHARMA
JALAN PAHLAWAN NO. 8 SINGARAJA
TELP. /HP. 08179712874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/TK-ED/ IV/2023

Berdasarkan surat ijin dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, Nomor 3037/UN.48101/DT/2022, hal permohonan pengambilan data tanggal 20 Maret 2023 maka Kepala TK Eka Dharma Singaraja dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

N a m a : Indah Cahayani Damanik
NIM : 1911061009
Program Studi : S1-Pendidikan Anak Usia Dini

Memang benar telah mengadakan pengambilan data di TK Eka Dharma Singaraja pada tanggal 3 April sampai dengan 15 April 2023 guna melengkapi data pada Skripsi yang berjudul " Analisa Learning Loss pada Anak Usia Dini di Gugus V Buleleng"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Singaraja, 11 April 2023

Kepala TK Eka Dharma Singaraja



NI Luh Ketut Ery Ratmawati, S.Pd AUD

Lampiran 04



STRUKTUR ORGANISASI GURU TAMAN KANAK-KANAK KARTIKA VII-3 SINGARAJA



b. Peta Profil Siswa

Pemetaan siswa dapat dilakukan berdasarkan kelompok usia yaitu untuk kelompok A rentang usia dari usia 4-5 tahun, sedangkan kelompok B, dari usia 5-6 tahun.

No	Nama Kelompok	Rentang Usia	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Kelompok A	4-5 Tahun	Laki-laki = 16	28 Orang
			Perempuan = 12	
2	Kelompok B1	5-6 Tahun	Laki-laki = 12	30 Orang
			Perempuan = 18	
3	Kelompok B2	5-6 Tahun	Laki-laki = 15	25 Orang
			Perempuan = 10	
4	Kelompok B3	5-6 Tahun	Laki-laki = 14	24 Orang
			Perempuan = 10	

c. Peta Profil Orangtua

Pekerjaan Orang tua										
Buruh	Sopir	Pelayar	Karyawan	Pedagang	Perbankan	Guru	TNI/Polri	PHS	Wawancara	Swasta
1	1	1	1	1	2	3	16	8	7	60

B. Visi TK Kartika VII-3 Singaraja

Visi yang dimiliki TK Kartika VII-3 Singaraja diturunkan dari Karakteristik sekolah berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Adapun visi TK Kartika VII-3 Singaraja adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Sehat, Cerdas Berkarakter, Berbudaya, Disiplin dan Mandiri"

C. Misi TK Kartika VII-3 Singaraja

Misi TK Kartika VII-3 Singaraja adalah

1. Membentuk Peserta Didik Yang Sehat Jasmani Dan Rohani
2. Membentuk Peserta Didik Yang Cerdas Berkarakter dan Berliterasi
3. Membentuk Peserta Didik Untuk Melestarikan Kebudayaan Daerahnya
4. Membentuk Peserta Didik Yang Disiplin
5. Membentuk Peserta Didik Yang Mandiri Dan Bertanggung Jawab

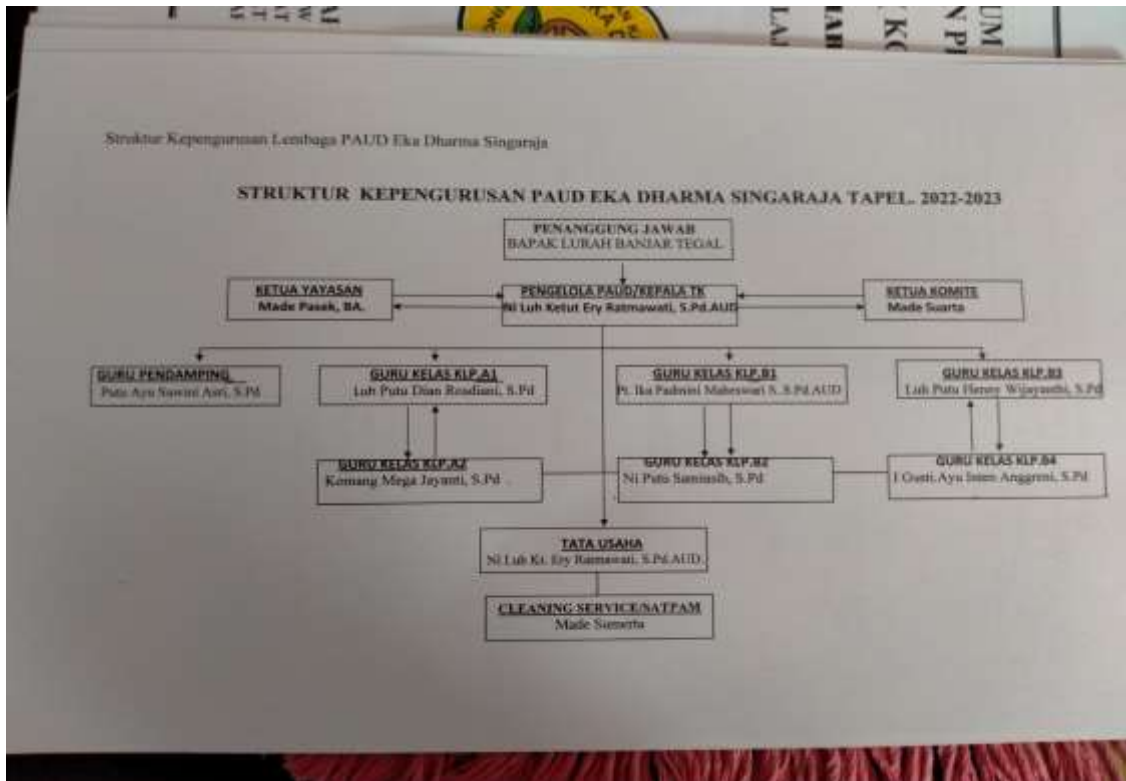
D. Tujuan TK Kartika VII-3 Singaraja

Tujuan TK Kartika VII-3 Singaraja adalah

1. Terwujudnya Peserta Didik Yang Sehat Jasmani Dan Rohani
2. Terwujudnya Peserta Didik Yang Cerdas Dalam Berkarakter dan Berliterasi
3. Terwujudnya Peserta Didik Untuk Melestarikan Kebudayaan Derahnya
4. Terwujudnya Peserta Didik Yang Disiplin
5. Terwujudnya Peserta Didik Yang Mandiri Dan Bertanggung Jawab



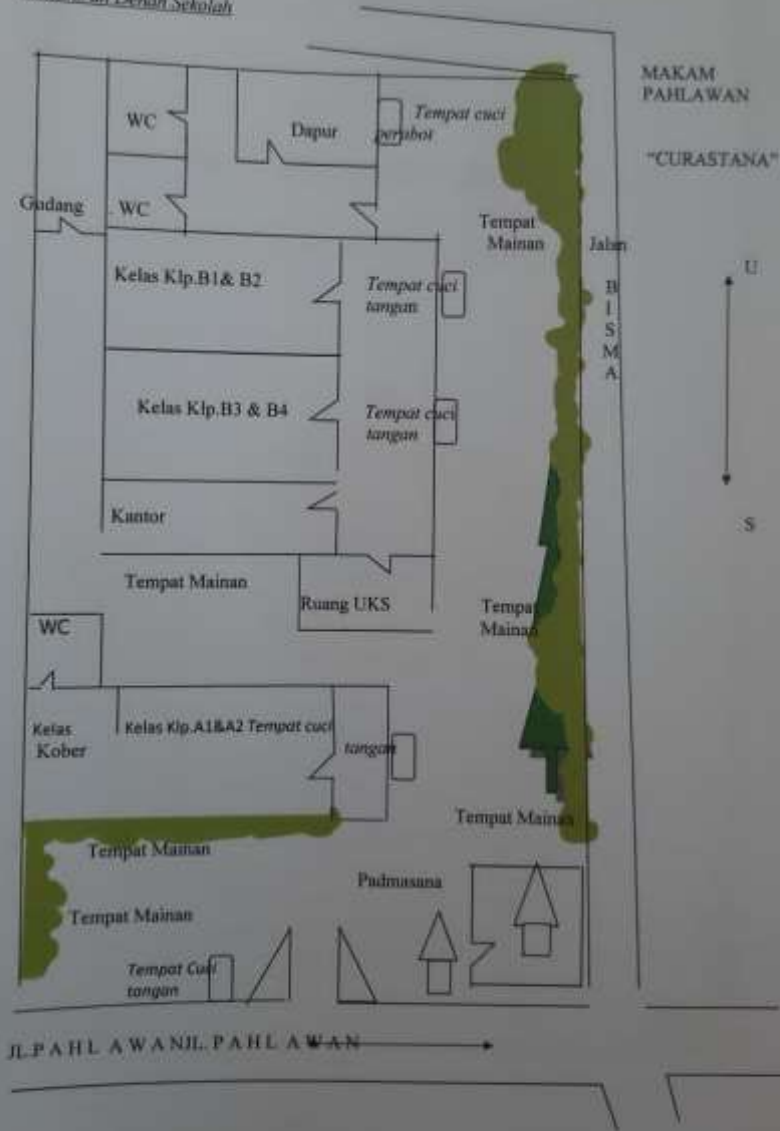
Lampiran 05



DENAH TK EKA DHARMA SINGARAJA

TK Eka Dharma Singaraja terletak di Jalan Pahlawan No. 8 Singaraja dengan luas tanah 600 m².

Gambaran Denah Sekolah



LAPORAN BULANAN TAHUN 2023
BULAN : MARET

Nama Lembaga : TK EKA DHARMA
 Status : SWASTA
 Akta No.:/Tgl Didirikan : 30/19/kep/87/11 - 03 - 1987
 Ijin Operasional : No. 50/1.19.3/DS.3.2000
 Alamat Lembaga : Jl. Pakhawan No. 8 Singarjo
 Tahun Akreditasi/Nilai : 2016 /A

ASET

NO	Uraian	Jumlah		Baik	Kondisi Barang			Tahun Perolehan		Keterangan
		Volume	Satuan		Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	APBD	KOMITE	
1	Mebeliter :	-	7	V	-	-	-	-	-	
2	Meja Guru	-	60	V	-	-	-	2007	-	8 meja murid bantuan APBD
3	Meja tempat makanan	0,75 x 2,5 m	1	V	-	-	-	-	-	
4	Kursi Guru	-	8	V	-	-	-	-	-	
5	Kursi Murid	-	110	V	-	-	-	-	-	
6	Papan Tulis/White board	-	3	V	-	-	-	-	-	
7	Loker	127	7	V	-	-	-	-	-	
8	Almari Besar/Kecil	-	6	V	-	-	-	-	-	
9	Rak gantung	-	3	V	-	-	-	-	-	
10	Rak Buku	-	5	V	-	-	-	-	2021	
11	Almari piala	-	2	V	-	-	-	-	-	
12	Almari Baja Ringan	-	1	V	-	-	-	-	-	
13	Almari kaca	-	1	V	-	-	-	-	-	

LAPORAN BULANAN TAHUN 2023
 BULAN : MARET

Nama Lembaga
 Status
 Akta No./Tgl Didirikan
 Ijin Operasional
 Alamat Lembaga
 Tahun Akreditasi/Milai

: TK EKA DHARMA
 : SWASTA
 : 30/11/1974/11-03-1987
 : No. 50/119.3/05.3.2000
 : Jl. Pahlawan No. 8 Singaperbangsa
 : 2016/1A

NO	Uraian	Volume	Jumlah		Kondisi Barang				Tahun Perolehan			Keterangan
			Satuan	Bali	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	APBD	ASBN	Komite		
APE In Door :												
1	Balok Geometri	4	Box Besar	V	-	-	-	-	-	-	-	
2	Puzzle gambar	40	Unit	V	-	-	-	-	-	-	-	
3	Leggo (Sungkar pasang)	4	Box Besar	V	-	-	-	-	-	-	-	
4	Rombing besar/Rombing kecil	4	Box sedang	V	-	-	-	-	-	-	-	
5	Roncean Bulat/Roncean geometri	2	Box sedang	V	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kerpet Puzzle (31 x 31 cm)	8	Set	V	-	-	-	-	-	-	-	
7	Boneta tangan/Boneta jari	2	Set	V	-	-	-	-	-	-	-	
8	Plestin	50	Bungkus	V	-	-	-	-	-	-	-	
9	Sarana Anyaman bahan Spon	3	set	V	-	-	-	-	-	-	-	
10	Simpai bahan Rotan/ bahan Plastik	10/4	Buah	V	-	-	-	-	-	-	-	
11	Papan Puzzle Education	1	unit	V	-	-	-	-	-	-	-	
12	Logico Primo	2	unit	V	-	-	-	-	-	-	-	
15	Bola Besar / Kecil / Tennis	4/100/3	Buah	V	-	-	-	-	-	-	-	
16	Alat meccock + Bantalan/Jarum	40 / 40	Buah/Buah set	V	-	-	-	-	-	-	-	
17	Mainkan Perding Ikan	4	set	V	-	-	-	-	-	-	-	
18	Gunting	3	lusin	V	-	-	-	-	-	-	-	

LAPORAN BULANAN TAHUN 2023
BULAN : MARET

Nama Lembaga
Statusi
Akta No./Tgl Didirikan
Jln Operasional
Alamat Lembaga
Tahun Akreditasi/Nilai

: TK EKA DHARMA
: SWASTA
: 30/119/Dep/187/11 - 03 - 1987
: No. 50/1.19.3/DS.3.2000
: Jl. Pahlawan No. 8 Singapura
: 2016 /A

NO	Uraian	Jumlah		Bak	Kondisi Barang			Tahun Perolehan		Keterangan
		Volume	Setuan		Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	APBD	Kontrib	
	APE Out Door :									
1	Tangga Globe / Bola Tangga	1 Unit	1	√	-	-	-	-	-	
2	Peroutan	4 Unit	4	√	-	-	-	-	-	
3	Ayunan Bulat	2 Unit	2	√	-	-	-	-	-	
4	Ayunan Majemuk	1 Unit	1	√	-	-	-	-	-	
5	Panjatan Tangga	2 Unit	2	√	-	-	-	-	-	
6	Tangga Lingsung/Tangga Busur	1 Unit	1	√	-	-	-	-	-	
7	Junjungan	2 Unit	2	√	-	-	-	-	-	
8	Menghuk Putar	2 Unit	2	√	-	-	-	-	-	1 Unit Menghuk Putar dan 1 unit
9	Oermolen	1 Unit	1	√	-	-	-	-	-	
10	Papan Titian	1 Unit	1	√	-	-	-	-	-	

LAPORAN BULANAN TAHUN 2023
BULAN : MARET

Nama lembaga : TE EVA DHARMA
 Status : SMA/STA
 Akta No./Tgl. Didirikan : 30/11/2010/11-03-1987
 Jln. Operasional : No. 30/19.3/DS.3.2000
 Alamat lembaga : Jl. Pahlawan No. 8 Singaperbangsa
 Tahun Akreditasi/Milai : 2016/A

ASET

NO	BAGIAN BANGUNAN / RUANG	Jumlah		Status Bangunan				Tahun Perolehan			Keterangan
		Volume	Satuan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	APBD	APBN	Kontribusi	
1	R. Kepala/Kantor	1	3 x 7 m	√	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
2	R. Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
3	R. Kelas	3	6 x 7 m	√	-	-	-	-	2001	-	Tidak ada
4	R. KM/WC	3	2 x 1,5 m	√	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
5	R. Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
6	R. UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
7	R. Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
8	R. Dapur	1	4 x 2 m	√	-	-	-	-	-	-	Tidak ada
9	R. Gudang	1	3 x 2 m	-	√	-	-	-	-	-	Tidak ada

dan 4 orang guru serta Kepala Sekolah sudah memiliki *Bertifikat Pendidik*. Selain bertugas mengajar, guru juga membantu sebagai tenaga administrasi dan operator sekolah. TK Eka Dharma menempati lahan seluas 600 m² dengan bangunan 1 lantai yang terdiri dari ruang kepala sekolah, 3 ruang kelas, dapur, kamar mandi, padmasana dan gudang. Halaman sekolah dilengkapi dengan ayunan, perosotan, putaran, bola dunia, tangga lengkung, dan jungkitan. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan alat permainan edukatif, pojok baca, loker, televisi yang terconnect wifi, serta sarana penunjang pembelajaran. Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 kami memiliki 114 siswa dengan perincian Kelompok A (Rombel A1 dan A2) berjumlah 40 orang, Kelompok B (Rombel B1 dan B2) berjumlah 38 orang, (Rombel B3 dan B4) berjumlah 36 orang.

B. Visi:

Membentuk siswa yang *Cerdas, Berbudhi Pekerti, dan Berwawasan Global* yang berlandaskan *Profil Pelajar Pancasila*.

C. Misi:

1. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa yang mencakup nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi dan *Steam*.
2. Mengembangkan program pendidikan budi pekerti melalui keteladanan dan pembiasaan yang berakar pada nilai-nilai budaya lokal sesuai konsep *Tri Hita Karana*.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa.
4. Meningkatkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan *Profil Pelajar Pancasila* yang memiliki enam dimensi utama yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

D. Tujuan Jangka Pendek

1. Terwujudnya siswa yang cerdas dan berkarakter
2. Terwujudnya siswa yang berbudi pekerti luhur dengan tetap menjaga budaya lokal dalam melaksanakan program sekolah
3. Terwujudnya siswa yang memiliki wawasan luas dan membuka diri terhadap teknologi memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat siswa
4. Terwujudnya rasa simpati dan empati siswa dalam kepedulian sosial dan lingkungan sekitar berakar pada *Profil Pelajar Pancasila*













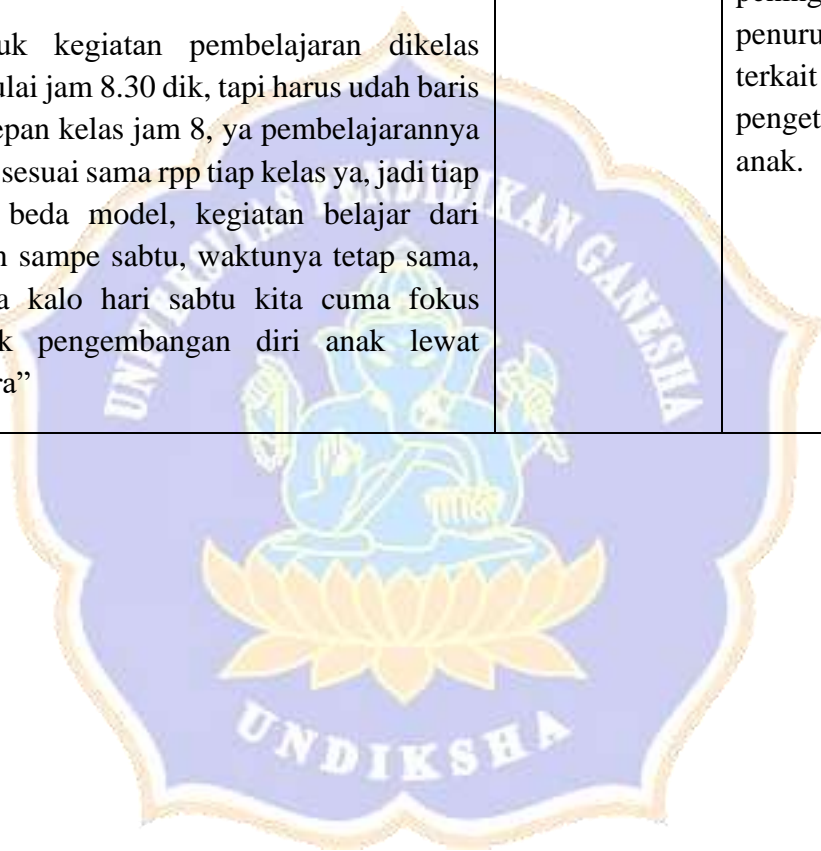


Hasil wawancara dengan Ibu Sang Ayu Setiadini, S.Pd sebagai kepala sekolah Tk Kartika VII-3 Singaraja.

No	Data/ Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
Pemahaman Terkait <i>Learning Loss</i>			
1.	<p>Bagaimana kegiatan pembelajaran di sekolah ini?</p> <p>“kalau pembelajaran kita lakukan setiap hari ya, dari Senin sampe Sabtu, ee kalo setiap senin kita upacara selesai upacara baru anak-anak masuk ke ruangan kelas buat belajar bersama, kalo udah dikelas itu gurunya yang atur trus kalo mulainya kalo senin yaa jam 8.30 kita masuk ke ruangan kelas, tapi kalo hari berikutnya yaa jam 8”</p>	<p><i>Learning loss</i> pada anak usia dini</p>	<p>kegiatan pembelajaran berfokus pada peningkatan atau penurunan terkait dengan pengetahuan anak.</p>

Hasil wawancara dengan Ibu Ni Luh Ketut Ery Ratmawati, S.Pd.AUD sebagai kepala sekolah Tk Eka Dharma

No	Data/ Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
Pemahaman Terkait <i>Learning Loss</i>			
1	<p>Bagaimana kegiatan pembelajaran di sekolah ini?</p> <p>“untuk kegiatan pembelajaran dikelas dimulai jam 8.30 dik, tapi harus udah baris di depan kelas jam 8, ya pembelajarannya juga sesuai sama rpp tiap kelas ya, jadi tiap hari beda model, kegiatan belajar dari senin sampe sabtu, waktunya tetap sama, cuma kalo hari sabtu kita cuma fokus untuk pengembangan diri anak lewat ekstra”</p>	<p><i>Learning loss</i> pada anak usia dini</p>	<p>kegiatan pembelajaran berfokus pada peningkatan atau penurunan terkait dengan pengetahuan anak.</p>



Hasil wawancara dengan Ibu Ni Luh Sri Nadiasih, S.Pd.AUD sebagai guru kelas A Tk Kartika VII-3 Singaraja

No	Data/ Transkrip Wawancara	Analisis	
		Topik	Interpretasi
Pemahaman Terkait <i>Learning Loss</i>			
1	<p>Bagaimana pemahaman ibu terkait <i>learning loss</i> yang terjadi pada anak usia dini?</p> <p>“<i>Learning loss</i> ya, untuk kelompok A nya rasanya gak terlalu dik, krn kan lebih dikit dia dari kelompok B, apalagi kelompok A yang sekarang tu baru dia siswanya, jadi ya masih kayak wajar aja kalo ada yang masih gamau belajar”</p>	<p><i>Learning loss</i> pada anak usia dini</p>	<p>Anak yang memulai pra sekolah masih dapat berkembang dalam kegiatan pembelajaran.</p>
2	<p>Bagaimana peranan ibu sebagai tenaga pendidik?</p> <p>“sebagai guru ya kita harus siap dalam segala situasi, kadang kesulitan-kesulitan yang kita dapat itu malah bikin kita jadi kuat sebagai guru, apalagi kita guru tk ya, peran kita sebagai guru tk ini benar-benar real sebagai orang tua mereka di sekolah, dan sebisa mungkin bikin anak-anak itu bisa nyaman belajar sama kita”</p>	<p>Peran sebagai tenaga pendidik</p>	<p>Peran guru menjadi pokok penting di sekolah, sebagaimana mestinya menjadi contoh teladan untuk peserta didik.</p>

Ciri Anak Yang Mengalami *Learning loss*

<p align="center">3</p>	<p>Apakah ibu mengetahui penyebab terjadinya <i>learning loss</i>?</p> <p>“emmm penyebab utamanya menurut ibu karna kurangnya kontak fisik dik, karena kan sempat <i>COVID</i> anak-anak belajarnya dirumah, pake <i>google meet</i> yang <i>handle</i> orangtua, anak-anaknya suka cepat bosan, kadang malah ngerasa cuma orangtuanya yang belajar, siswanya malah sibuk main”</p>	<p>Penyebab <i>learning loss</i></p>	<p><i>Learning loss</i> terjadi akibat kurangnya kontak fisik antara guru dan murid di sekolah, dan kurangnya kondusifitas pembelajaran saat di rumah.</p>
<p align="center">4</p>	<p>Apakah ibu mengetahui ciri-ciri anak yang mengalami <i>learning loss</i> di sekoah ini?</p> <p>“biasanya yang sering terlihat itu yaa malas belajar yaa.. truss emmm oh ini anak-anak yang <i>Learning Loss</i> itu kaya pengennya main sendiri, gak mau bagi-bagi sama temen-temennya, jadi kadang kalo lagi istirahat ada yang egois gak mau bagi mainannya ke teman, trus kalo lagi belajar sama-sama itu mereka ada yang sama sekali gak pengen belajar, dan karna guru disini kan satu ya, jadi kalo ngeladenin anak yang gamau belajar itu biasa kepala sekolah</p>	<p>Anak yang mengalami <i>learning loss</i> di sekolah</p>	<p>terlihat dari menurunnya pengetahuan peserta didik.</p>

	<p>yang temenin main diluar, dibujuk-bujuk lah biar mau belajar bareng sama teman-temanya dikelas, tapi sebisa mungkin kita sebagai guru gada unsur paksaan biar mereka mau nurutin kita, biarin mereka mau sendiri tapi tetap sama pengawasan kita gitu</p>		
5	<p>Adakah kesulitan yang dialami saat menangani <i>learning loss</i>?</p> <p>“lebih ke media sih dikk.. gimana kita mau ngajar kalo medianya kurang, gak mungkin dong kita ngajarin anak-anak Cuma pake lkpd aja, terkesan monoton, orgtua mereka nuntut anaknya bisaa ini ituu, sedangkan kita sebagai guru harus banyak mikir yaa gimana untuk esok pake media apalagi ya selain pake kertas, jadi ya sebisa mungkin kita gurunya harus bener ngasih media yang bisa meningkatkan minat atau kemampuan anak”</p>	<p>Kesulitan dalam penanganan <i>learning loss</i></p>	<p>kurangnya media pendukung untuk melaksanakan pembelajaran.</p>
6	<p>Adakah cara ibu untuk mengatasi <i>learning loss</i>?</p> <p>“emmm untuk caranya ya kita sebagai guru wajib menjadi orangtua mereka di sekolah, mau mendengarkan keluhan mereka, pengennya apa dan</p>	<p>Penanganan <i>learning loss</i></p>	<p>Menjadi pendengar yang baik bagi siswa.</p>

	bagaimana, biar mereka nyaman dan kita pun jadi aman”		
--	---	--	--



Hasil wawancara dengan Ibu Ni Putu Artiasih, S.Pd sebagai guru kelas B Tk Kartika VII-3 Singaraja

		Analisis	
		Topik	Interpretasi
1	<p>Bagaimana pemahaman ibu terkait <i>learning loss</i> yang terjadi pada anak usia dini?</p> <p>“untuk pembelajaran yaa emm diketerampilan dan pengetahuan di semester 1 banyak anak-anak yang mengalami penurunan pengetahuan dik.. jadi ya kita agak sulit pada saat itu untuk menerapkan kegiatan belajar dikelas karena anak-anak masih sering malas dan gak suka belajar, ada yang asik sendiri, ada yang nangis, ribut lah tapi yaa emm setelah sekarang yang ibu rasa kayanya tinggal beberapa aja ya dikk yang agak susah kelihatannya, jadi sekarang rata-rata udah mau dengerin ibu didepan, mau ikut pembelajaran, ya walau emg beberapa ada yang masih yaa begitulah dikk”</p>	<p>Pemahaman terkait dengan <i>learning loss</i></p>	<p>learning loss mengakibatkan penurunan pengetahuan pada peserta didik</p>
2	<p>Bagaimana peranan ibu sebagai tenaga pendidik?</p> <p>“kita sebagai guru ya harus menjadi panutan bagi anak-anak ya, emm walaupun kadang emang ada aja kendala yang muncul ya kita harus tetap siap buat menghadapi gitu, misalnya aja ya waktu masih maraknya covid kemarin ya dik, yang kita ajarin ini kan anak tk, belum</p>	<p>Peranan sebagai tenaga pendidik</p>	<p>seorang guru menjadi panutan bagi anak didik, serta dapat memberikan pelayanan yang terbaik</p>

	terlalu bisa dan bahkan masih gak bisa untuk ikut kegiatan lewat <i>online</i> , jadi ya kita pihak sekolah sebisa mungkin untuk ngatur ini itunya biar anak-anak tetap bisa masuk pelajarannya yang ibu kasih gitu”		
3	<p>Apakah ibu mengetahui penyebab terjadinya <i>learning loss</i>?</p> <p>“efek besarnya yak karena <i>COVID</i> kemarin ya dik.. gimana ya, bukan cuma siswanya aja yang susah, jadi kita guru-guru juga susah, yang kita ajarin ini kan anak anak tk media medianya yang kita kasih kebanyakan bentuknya <i>powerpoint</i>, video-video, sedangkan untuk belajar malah lebih banyak yang ngerjain itu orangtua, kalo tatap muka kan kita bisa perhatiin siswanya gimana, cara mereka memecahkan masalahnya gimana.. ya jadi hal yang paling bikin <i>Learning Loss</i> itu karena <i>COVID</i> kemarin dik”</p>	Penyebab <i>learning loss</i>	adanya kesulitan dari efek pandemi yang terjadi, kesulitan tersebut tidak hanya dialami oleh siswa namun guru juga.
4	<p>Apakah ibu mengetahui ciri-ciri anak yang mengalami <i>learning loss</i> di sekoah ini?</p> <p>“eee untuk ciri-cirinya itu biasanya kelihatan dari tingkah laku anak-anak, kayak misalnya ni yang lain sibuk ngerjain sesuatu yang ibu suruh, kayak bikin gambar atau lagi mewarnai, nahh satu anak ini pasti</p>	Ciri dari <i>learning loss</i>	berkurangya fokus anak, dan meninggalkan tanggung jawab pada diri sendiri

	<p>gamau ikutan, kalo ditanya katanya selalu malas, ga suka, trus kalo dirusuh mewarnai yang lain mewarnai tapi dia sendiri malah coret-coret gak jelas, tapi biarpun begitu ya namanya juga anak didik kita Cuma bisa mengarahkan, biar dia gak ketinggalan sama teman-temannya”</p>		
5	<p>Adakah kesulitan yang dialami saat menangani learning loss?</p> <p>“kalo untuk kesulitan tersendiri itu lebih ke media yaa.. emm jadi bagaimana guru harus tetap memberikan media yang berbeda terhadap anak-anak agar mereka mau mengikuti pembelajaran, jadi kita sebagai guru kadang suka mentok aja gitu terhadap medianya, jadi anak-anak kalo belajar dirumah suka cepat bosan bahkan sering sekali malah orangtua yang mengerjakan tugas anak-anak, keterbatasan media ini yang kadang bikin anak-anak sulit mau berkembang, emg sih dana buat medianya itu dari sekolah, tapi ga cukup untuk bikin mdia yang lebih kreatif, kalo pake uang pribadi kita juga sulit apalagi pas pandemi kemarin kan, bukan Cuma orangtua anak aja yang sulit, guru-gurunya juga”</p>	<p>kesulitan yang dihadapi</p>	<p>media pembelajaran yang masih kurang mendukung proses belajar siswa.</p>
6	<p>Adakah cara ibu untuk mengatasi learning loss?</p>	<p>Mengatasi <i>learning loss</i></p>	<p>Membuat kreasi media dan kegiatan positif untuk</p>

	<p>“cara mengatasinya yaitu tadi pastinya media, truss kasih <i>reward</i> ke anak-anak yang udah mau berusaha, selalu kasih ice break atau kaya pemanasan di dalam kelas gitu biar mereka ga cepat bosan, dan kita juga harus emm jadi pendengar yang baik untuk anak”</p>	<p>membangun suasana belajar yang nyaman</p>
--	---	--



Hasil wawancara dengan Ibu Luh Putu Dian Rosdani, S.Pd guru kelas A Tk Eka Dharma

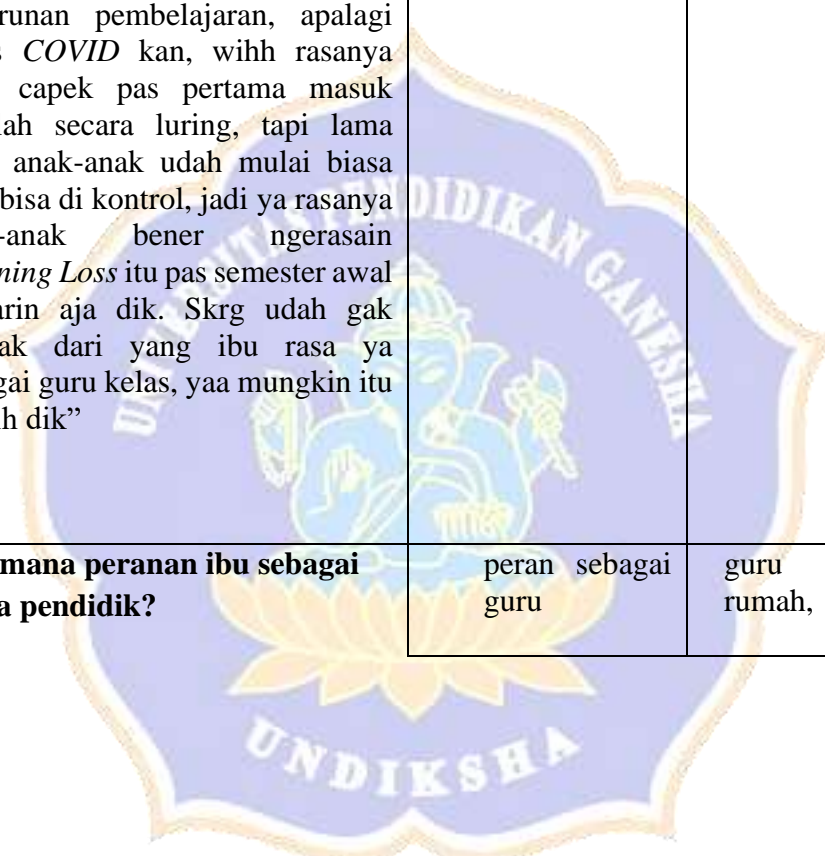
<p>1</p>	<p>Bagaimana pemahaman ibu terkait <i>learning loss</i> yang terjadi pada anak usia dini?</p> <p>“<i>Learning loss</i> itu kan penurunan pengetahuan anak ya, pastinya ada dik, itu pas awal semester saya rasa banyak sekali anak-anak yang mengalami hal tersebut, tapi semester ini sudah mulai berkembang, udah bisa diajak belajar yang sesuai sama kemampuan mereka”</p>	<p>pemahaman terkait <i>learning loss</i></p>	<p>adanya penurunan pengetahuan pada anak saa semester ganjil</p>
<p>2</p>	<p>Bagaimana peranan ibu sebagai tenaga pendidik?</p> <p>“guru itu cerminan untuk siswa, jadi apapun yang kita kasih ke siswa pasti mereka ikutin dik, apalagi udah jelas kita tahu ya kalo anak tk itu gampang menyerap apa-apa yang kita kasih, jadi kita harus hati-hati buat ngajarin mereka, kita harus kreatif juga seagai guru, biar mereka juga bisa nyaman pas belajarnya. ”</p>	<p>peranan guru</p>	<p>guru menjadi cerminan siswa, oleh karena itu seorang guru harus menjadi panutan yang baik</p>
<p>3</p>	<p>Apakah ibu mengetahui penyebab terjadinya <i>learning loss</i>?</p> <p>“penyebab utama <i>Learning Loss</i> menurut ibu itu eee.. ya lebih pasti</p>	<p>penyebab <i>learning loss</i></p>	<p>kurangnya komunikasi untuk mendekati diri baik itu guru maupun siswa.</p>

	<p>karena komunikasi yang terbatas dari siswa dan guru, itu kan karena <i>COVID</i>, jadi segala komunikasi cuma sebatas grup wa, trus sesekali pake <i>google meet</i>, kadang juga yaa kita guru-guru yang nyamperin siswa kerumah-rumah, tapi masih kurang efektif juga, dan banyak pastinya orgtuanya sibuk kerja ya, jadi kayak ngatur waktunya sulit dikk. Kita sebagai guru juga gak enak takut dibilang makan gaji buta, padahal emg kondisinya gabisa ketemu, jadi ya intinya karna sulitnya komunikasi yang baik aja karena adanya <i>COVID</i> kemarin, tapi syukurnya skrg kan udah normal lagi ya,, jadi apa-apa yang masih tertinggal kemarin diusahakan kita kejar lagi dik”</p>		
4	<p>Apakah ibu mengetahui ciri-ciri anak yang mengalami learning loss di sekoah ini?</p> <p>“kalau untuk ciri-cirinya yaa, biasanya anak yang mengalami <i>Learning Loss</i> itu kelihatan lesu, gak ada minat belajar, lebih suka sibuk sendiri, trus biasanya pekerjaannya suka ga selesai atau bahkan sering asal-asalan ngerjainnya, jadi ya kadang nilai nya suka ketinggalan sama anak-anak yang lain”</p>	<p>ciri dari learning loss</p>	<p>terlihat dari kurangnya minat belajar pada siswa dan lebih tertarik dengan bermain</p>
5	<p>Adakah kesulitan yang dialami saat menangani <i>learning loss</i>?</p>	<p>kesulitan menghadapi <i>learning loss</i></p>	<p>kurangnya dana pembuatan media pembelajaran</p>

	<p>“kalo dari ibu sih media dik, gimana caranya kita <i>ngepush</i> anak-anak dengan media yang kita buat, tapi agak sulit rasanya yak arena dari sekolah juga dana untuk medianya terbatas, jadi mau ga mau kita juga harus ngeluarin lagi dana pribadi untuk bikin media, tujuannya pasti biar anak-anak mau belajar giat begitu”</p>		
<p>6</p>	<p>Adakah cara ibu untuk mengatasi <i>learning loss</i>?</p> <p>“cara ya emmm mungkin masih dirembug sama-sama, yaa kita perbanyak relasi antar guru, dan bahkan sekolah sih. Karena tiap guru itu beda cara mengajar, misal di guru A berhasil belum tentu guru B sama hasilnya begitu, jadi kita saling sharing aja untk besok gimana ya ngajarnya biar anak-anak senang, begitu jadi ya saling tukar informasi tukar metode pengajaran lah yang tujuannya bikin anak mau belajar sama kita”</p>	<p>cara mengatasi <i>learning loss</i></p>	<p>caranya dengan bekerja samasesama guru.</p>

Hasil wawancara dengan Ibu Putu Ika Padmini Maheswari S.Pd.AUD guru kelas B Tk Eka Dharma

<p>1</p>	<p>Bagaimana pemahaman ibu terkait learning loss yang terjadi pada anak usia dini?</p> <p>“emm kalo <i>Learning Loss</i> ya, anak-anak punya permasalahan penurunan pembelajaran, apalagi habis <i>COVID</i> kan, wihh rasanya agak capek pas pertama masuk sekolah secara luring, tapi lama lama anak-anak udah mulai biasa lagi, bisa di kontrol, jadi ya rasanya anak-anak bener ngerasain <i>Learning Loss</i> itu pas semester awal kemarin aja dik. Skrg udah gak banyak dari yang ibu rasa ya sebagai guru kelas, yaa mungkin itu aja sih dik”</p>	<p>pemahaman <i>learning loss</i></p>	<p>anak yang memiliki masalah penurunan pengetahuan</p>
<p>2</p>	<p>Bagaimana peranan ibu sebagai tenaga pendidik?</p>	<p>peran sebagai guru</p>	<p>guru sebagai rumah, menjadi</p>

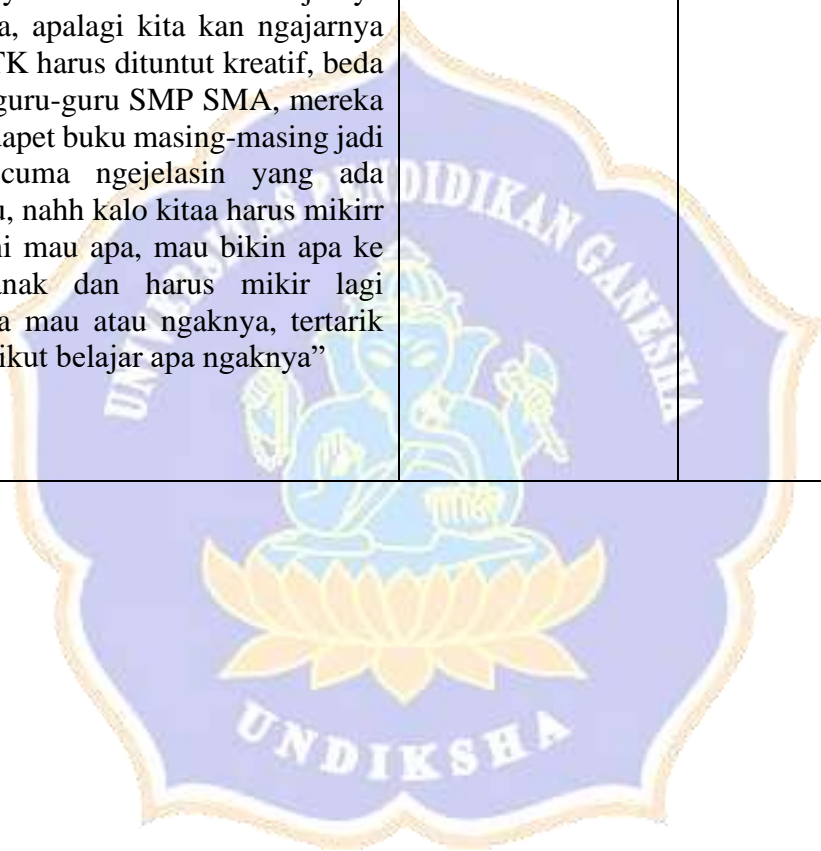


<p>“guru itu merupakan rumah buat anak-anak, kita sebagai sosok panutan yang baik bagi anak-anak, jadi kalo kita salah sedikit anak-anak pasti ngikutin yaa.. jadi kita sebaai guru harus siap selalu dalam kondisi gimanapun, peran kita ya jelas haruslah mendidik anak-anak, mengarahkan mereka dengan cara yang baik, dan gampang mereka pahami”</p>	<p>sosok panutan yang baik</p>



<p>3</p>	<p>Apakah ibu mengetahui penyebab terjadinya learning loss?</p> <p>“menurut ibu yaa.. emmm pastinya karena <i>COVID</i> kemarin, anak-anak disuruh belajar dari rumah, itu gabisa efektif, apalgi kita gurunya Cuma bisa saling tatap lewat <i>google meet</i>, belum lagi nanti ada beberapa orangtua yang sibuk gabisa ngedanpingin anaknya, jadi kadang Cuma bisa pake <i>whatsapp</i> aja mereka, tugas-tugas juga sering banget ngeliatnya itu hasil kerja orgtua siswa, bukan siswanya yang ngerjain, alasannya katanya anaknya gamau lah, biar ga ribetlah, sedangkan kita guru-guru dituntut terus terkait perkembangan siswa, ada sih kita samperin kerumah-rumah, tapi kurang efektif, karena rumah siswa jauh-jauh jaraknya”</p>	<p>penyebab <i>learning loss</i></p>	<p>akibat dari pandemi <i>COVID</i>, sehingga kurangnya kegiatan pembelajaran yang efektif.</p>
<p>4</p>	<p>Apakah ibu mengetahui ciri-ciri anak yang mengalami learning loss di sekoah ini?</p> <p>“biasanya anak-anak yang mengalami <i>Learning Loss</i> itu lebih mudah lesu kalo belajar dikk.. gak punya semangat kalo udah masuk ke dalam kelas, untuk belajar juga kadang gak pengen ikutin dan lebih memilih main sendiri, trus kalo diajak belajar misal belajar menarik garis, kita udah kasih contoh tapi anak tersebut tetap ngerjain asal-asalan</p>	<p>ciri dari <i>learning loss</i></p>	<p>mudah lesu akibat lbih suka bermain dirumah dari pada disekolah.</p>

	jadi ya nilainya bisa lebih nurun dari anak-anak lain yang ada dikelas”		
5	<p>Adakah kesulitan yang dialami saat menangani learning loss?</p> <p>“media sihh dik.. kalo kita gada media ya anak-anak nanti belajarnya gimana, apalagi kita kan ngajarnya anak TK harus dituntut kreatif, beda sama guru-guru SMP SMA, mereka udah dapet buku masing-masing jadi guru cuma ngejelasin yang ada dibuku, nahn kalo kitaa harus mikirr hari ini mau apa, mau bikin apa ke anak-anak dan harus mikir lagi mereka mau atau ngaknya, tertarik untuk ikut belajar apa ngaknya”</p>	kesulitan untuk menangani	pembuatan media yang harus dituntut kreatif



Riwayat Hidup



Indah Cahayani Damanik lahir di desa Simanabun pada tanggal 09 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Arab Bagus Damanik dan Ibu Mariyani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan Pulau Seribu, Gang Arjuna, Pendarungan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 094144 Simanabun dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Cahaya Medan jurusan IPS dan melanjutkan ke S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis *Learning Loss* Pada Anak Usia Dini di Gugus V Buleleng”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha.

